
ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY, Tbk PERIODE 2018-2022

Yulius Gessong Sampeallo¹, E. Retno Maninggar Jati², Waheni Julita Parinding³
yuliusgessong@gmail.com¹, retnomj2020@gmail.com², wahrenijulita1607@gmail.com³
¹²³ Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022. Objek penelitian PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan data yang digunakan adalah laporan keuangan. Alat analisis data yang digunakan adalah rasio likuiditas (rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas), rasio solvabilitas (rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap modal), rasio profitabilitas (hasil pengembalian atas aset, hasil pengembalian atas ekuitas dan margin laba bersih) dan aktivitas (perputaran aset tetap dan perputaran total aset). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Likuiditas perusahaan periode 2018-2022 dalam keadaan "sangat baik". Rasio Solvabilitas perusahaan periode 2018-2022 dalam keadaan "sangat baik". Rasio Profitabilitas perusahaan periode 2018-2022 dalam keadaan "kurang baik". Rasio Aktivitas perusahaan periode 2018-2022 dalam keadaan "kurang baik".

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

Abstract

This study aims to identify and analyze financial ratios in assessing financial performance at PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Period 2018-2022. The research object of PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. This type of research is descriptive quantitative research with the data used are financial reports. Data analysis tools used are liquidity ratios (current ratio, quick ratio and cash ratio), solvency ratio (debt to asset ratio and debt to equity ratio), profitability ratio (return on assets, return on equity and net profit margin), and activities (fixed asset turnover and total asset turnover). The results of the study show that the company's Liquidity ratio for the 2018-2022 period is in "very good" condition. The company's Solvency Ratio for the 2018-2022 period is in "very good" condition. The company's Profitability Ratio for the 2018-2022 period is in a "not good" condition. The company's activity ratio for the 2018-2022 period is in "not good" condition.

Keywords: Financial Performance, Financial Statements, Financial Ratios

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan atau organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Salah satu tujuan utamanya didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh karena itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah kunci keberhasilan perusahaan sehingga dapat dikatakan perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, perkembangan perusahaan harus selalu dievaluasi untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Standar yang digunakan bersifat internal yaitu menggunakan analisis laporan keuangan untuk tujuan pengendalian internal dan penyajian informasi yang lebih baik mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan serta pengelolaan aktiva.

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan gambaran dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Terdapat beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas,



solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Berkaitan dengan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk agar dapat mengelolah aktivitas yang perlu di jalankan secara profesional untuk meningkatkan dalam kinerja keuangan pada setiap usaha yang dikelola. Berikut adalah tabel laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2018-2022.

Tabel 1
Laporan Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022

Tahun	Laba (Rp)	Modal (Rp)	Penjualan (Rp)
2018	701.607.000.000	4.774.956.000.000	5.472.882.000.000
2019	1.035.865.000.000	5.655.139.000.000	6.223.057.000.000
2020	1.109.666.000.000	4.781.737.000.000	5.967.362.000.000
2021	1.276.793.000.000	5.138.126.000.000	6.616.642.000.000
2022	965.486.000.000	5.822.679.000.000	7.656.252.000.000

Sumber: Laporan Posisi Keuangan PT. Ultrajaya Milk & Trading Company, Tbk (www.ultrajaya.co.id)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2018-2019 laba, modal dan penjualan mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2019-2020 penjualan dan modal mengalami penurunan tetapi laba tetap mengalami peningkatan, pada tahun 2020-2021 laba, modal dan penjualan kembali mengalami kenaikan, pada tahun 2021-2022 laba mengalami penurunan tetapi modal dan penjualan tetap mengalami kenaikan, fenomena yang terjadi inilah yang disebut fenomena fluktuasi. Serra & Gil mengatakan bahwa fluktuasi adalah fenomena perubahan berupa naik turunnya variabel nilai tertentu yang disebabkan oleh perubahan mekanisme pasar (Yulistiyono *et al.*, 2021:202). Alasan inilah peneliti memilih PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk sebagai objek penelitian ini dikarenakan pada perkembangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dari tahun ke tahun dapat dilihat dari berbagai pertumbuhan internal perusahaannya salah satunya yaitu melalui kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa penilaian kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan dan mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022**”

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan (Sastroatmodjo *et al.*, 2021:2). Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum (Bahri, 2016:2). Akuntansi adalah suatu sistem yang melekat dengan tujuan-tujuan serta sifat dasar yang mengarah pada standar yang konsisten dan terdiri atas sifat, fungsi, dan batasan dari akuntansi keuangan dan laporan keuangan (Nurhayati, 2009:2).



Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi (Sutrisno, 2020:8) . Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2020:7). Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2020:2).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan (Hery, 2020:113). Analisis laporan keuangan adalah penerapan alat analisis dan teknik untuk laporan keuangan umum dan data terkait untuk mendapatkan perkiraan dan kesimpulan yang berguna dalam analisis bisnis (Novitasari *et al.*, 2022:12). Analisis laporan keuangan yang dimaksud untuk membantu bagaimana memahami laporan keuangan, bagaimana menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan, bagaimana mengevaluasi laporan keuangan dan bagaimana menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Kasmir, 2020:66).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2020: 239). Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003:34). Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif pada periode tertentu (HS & Anlia, 2021:20).

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2020:297). Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Hery, 2020:139). Rasio keuangan atau finansial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan (Fahmi, 2020:107).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang meliputi laporan keuangan berupa neraca dan laporan data laba rugi pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2018-2022 yang menggambarkan keuangan atau peristiwa pada perusahaan secara nyata. Data ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari situs resmi PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Teknik data yang digunakan yaitu analisis laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.



Hasil Penelitian

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fahmi, 2020:110). Jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

1. Rasio Lancar

Rasio Lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar menggunakan rumus (Kasmir, 2020:135).

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$$

Tabel 2. Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Current Ratio
2018	2.793.521.000.000	635.161.000.000	440%
2019	3.716.641.000.000	836.314.000.000	444%
2020	5.593.421.000.000	2.327.339.000.000	240%
2021	4.844.821.000.000	1.556.539.000.000	331%
2022	4.618.390.000.000	1.456.898.000.000	317%

Sumber: Data diolah

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Perhitungan rasio cepat menggunakan rumus (Kasmir, 2020:137).

$$Quick Ratio = \frac{Aktiva Lancar - Persediaan}{Utang Lancar}$$

Tabel 3. Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Utang lancar (Rp)	Quick Ratio
2018	2.793.521.000.000	708.773.000.000	635.161.000.000	328%
2019	3.716.641.000.000	987.927.000.000	836.314.000.000	326%
2020	5.593.421.000.000	924.639.000.000	2.327.339.000.000	201%
2021	4.844.821.000.000	681.983.000.000	1.556.539.000.000	267%
2022	4.618.390.000.000	1.637.361.000.000	1.456.898.000.000	205%

Sumber: Data diolah



3. Rasio kas

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas membayar utang. Perhitungan rasio kas menggunakan rumus (Kasmir, 2020:139).

$$Cash Ratio = \frac{Kas + Bank}{Utang Lancar}$$

Tabel 4. Perhitungan *Cash Ratio*

Tahun	Kas dan Setara kas (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Cash Ratio
2018	1.444.310.000.000	635.161.000.000	227%
2019	2.040.591.000.000	836.314.000.000	244%
2020	1.649.669.000.000	2.327.339.000.000	71%
2021	1.598.901.000.000	1.556.539.000.000	103%
2022	1.248.642.000.000	1.456.898.000.000	86%

Sumber: Data diolah

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (leverage) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari utang (Kasmir, 2020:151). Jenis rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

1. *Debt to Assets Ratio*

Debt to assets ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Perhitungan Debt to Asset Ratio menggunakan rumus (Kasmir, 2020:156) sebagai berikut:

$$Debt to Asset Ratio = \frac{Total Debt}{Total Aset} \times 100$$

Tabel 5. Perhitungan *Debt to Ratio*

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	Debt to Asset Ratio
2018	780.915.000.000	5.555.871.000.000	14%
2019	953.283.000.000	6.608.422.000.000	14%
2020	3.972.379.000.000	8.754.116.000.000	45%
2021	2.268.730.000.000	7.406.856.000.000	31%
2022	1.553.696.000.000	7.376.375.000.000	21%

Sumber: Data diolah



2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Perhitungan *debt to equity ratio* menggunakan rumus (Kasmir, 2020:158) sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100$$

Tabel 6. Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total Utang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	Debt to Equity Ratio
2018	780.915.000.000	4.774.9 56.000.000	16%
2019	953.283.000.000	5.655.139.000.000	17%
2020	3.972.379.000.000	4.781.737.000.000	83%
2021	2.268.730.000.000	5.138.126.000.000	44%
2022	1.553.696.000.000	5.822.679.000.000	27%

Sumber: Data diolah

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2020:196). Jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

1. *Return on Asset*

Return on Asset atau sering juga disebut dengan *return on investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Perhitungan *Return on Asset* menggunakan rumus (Kasmir, 2020:200) sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

Tabel 7. Perhitungan *Return on Asset*

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Return on Asset
2018	701.607.000.000	5.555.871.000.000	13%
2019	1.035.865.000.000	6.608.422.000.000	16%
2020	1.109.666.000.000	8.754.116.000.000	13%
2021	1.276.793.000.000	7.406.856.000.000	17%
2022	965.486.000.000	7.376.375.000.000	13%

Sumber: Data diolah

2. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Perhitungan *Return on Equity* menggunakan rumus (Fahmi, 2020:137) sebagai berikut:



$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 8. Perhitungan Return on Equity

Tahun	Laba Bersih(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	Return on Equity
2018	701.607.000.000	4.774.956.000.000	15%
2019	1.035.865.000.000	5.655.139.000.000	18%
2020	1.109.666.000.000	4.781.737.000.000	23%
2021	1.276.793.000.000	5.138.126.000.000	25%
2022	965.486.000.000	5.822.679.000.000	17%

Sumber: Data Diolah

3 Net profit margin (NPM)

Net profit margin digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini yaitu laba yang sudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Perhitungan net profit margin menggunakan rumus (Fahmi, 2020:137).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 9. Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin
2018	701.607.000.000	5.472.882.000.000	13%
2019	1.035.865.000.000	6.223.057.000.000	17%
2020	1.109.666.000.000	5.967.362.000.000	19%
2021	1.276.793.000.000	6.616.642.000.000	19%
2022	965.486.000.000	7.656.252.000.000	13%

Sumber: Data diolah

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. (Kasmir, 2020:172). Jenis rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

1. Fixed Asset Turnover

Fixed asset turnover atau perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Perhitungan fixed asset turnover menggunakan rumus (Kasmir, 2020:184) sebagai berikut:

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$



Tabel 10. Perhitungan *Fixed Asset Turnover*

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva Tetap (Rp)	<i>Fixed Asset Turnover</i>
2018	5.472.882.000.000	1.453.135.000.000	3,77 kali
2019	6.223.057.000.000	1.556.666.000.000	4,00 kali
2020	5.967.362.000.000	1.715.401.000.000	3,48 kali
2021	6.616.642.000.000	2.165.353.000.000	3,06 kali
2022	7.656.252.000.000	2.260.183.000.000	3,39 kali

Sumber: Data diolah

2. *Total asset turnover* atau perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Perhitungan *total asset turn over* menggunakan rumus (Kasmir, 2020:184) sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Penjualan} / (\text{Total Aktiva})$$

Tabel 11. Perhitungan *Total Asset Turnover*

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Total Asset Turnover</i>
2018	5.472.882.000.000	5.555.871.000.000	0,99 kali
2019	6.223.057.000.000	6.608.422.000.000	0,94 kali
2020	5.967.362.000.000	8.754.116.000.000	0,68 kali
2021	6.616.642.000.000	7.406.856.000.000	0,89 kali
2022	7.656.252.000.000	7.376.375.000.000	1,04 kali

Sumber: Data diolah

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas meliputi jenis rasio *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*, rasio solvabilitas meliputi jenis rasio *debt to asset* dan *debt to equity*, rasio profitabilitas meliputi jenis rasio *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*, rasio aktivitas meliputi jenis rasio *fixed assets turnover* dan *total assest turnover* maka hasil penilaian kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2018-2022 dengan standar industri menurut (Kasmir, 2020) terdapat pada tabel 12 sebagai berikut.



Tabel 12. Hasil Perhitungan Analisis Rasio

Jenis Rasio	Hasil Perhitungan Analisis Rasio					Rata-rata	Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022		
Likuiditas							
<i>Current Ratio</i>	440%	444%	240%	331%	317%	351%	200%
<i>Quick Ratio</i>	328%	326%	201%	267%	205%	227%	150%
<i>Cash Ratio</i>	227%	244%	71%	103%	86%	146%	50%
Solvabilitas							
<i>Debt to Assets Ratio</i>	14%	14%	45%	31%	21%	25%	35%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	16%	17%	83%	44%	27%	37%	80%
Profitabilitas							
<i>Return On Aset</i>	13%	16%	13%	17%	13%	14%	30%
<i>Return on Equity</i>	15%	18%	23%	25%	17%	20%	40%
<i>Net Profit Margin</i>	13%	17%	19%	19%	13%	16%	20%
Aktivitas							
<i>Fixed Assets Turnover</i>	3,77 kali	4,00 kali	3,48 kali	3,06 kali	3,39 kali	3,54 kali	5 kali
<i>Total Assets Turnover</i>	0,99 kali	0,94 kali	0,68 kali	0,89 kali	1,04 kali	0,91 kali	2 kali

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 5.11 hasil perhitungan Analisis rasio maka hasil perhitungan kinerja keuangan terhadap laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas meliputi *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*, rasio solvabilitas meliputi *debt to assets* dan *debt to equity*, rasio profitabilitas meliputi *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* dan aktivitas meliputi *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* dengan hasil rata-rata rasio yang diperoleh dan standar industri dapat dinilai bahwa kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2018-2022 sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2018-2022 meliputi *current ratio* diperoleh nilai rata-rata sebesar 351% dengan standar industri 200%, *quick ratio* diperoleh nilai rata-rata sebesar 227% dengan standar industri 150% dan *cash ratio* diperoleh nilai rata-rata sebesar 146% dengan standar industri 50%. Berdasarkan hasil analisis pengukuran, apabila



rasionya berada di atas rata-rata industri yang disebabkan oleh nilai total aktiva dan kas lebih besar dibandingkan dengan nilai utang lancar, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam melunasi kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo secara tepat waktu. Semakin tinggi tingkat rasio ini maka tingkat kinerja perusahaan semakin baik, dengan ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan periode 2018-2022 dikategorikan dalam keadaan “sangat baik”

2. Rasio Solvabilitas

Kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2018-2022 berdasarkan rasio solvabilitas yang meliputi *debt to assets* diperoleh nilai rata-rata sebesar 25% dengan standar industri 35% dan *debt to equity ratio* diperoleh nilai rata-rata 37% dengan standar industri 80%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas yang meliputi *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* seluruhnya nilai rata-rata berada di bawah standar industri yang disebabkan oleh nilai total aset dan ekuitas lebih besar dibandingkan dengan nilai total utang. Berdasarkan hasil analisis pengukuran, apabila rasionya berada di bawah standar industri artinya pendanaan perusahaan dengan utang semakin kecil. Semakin rendah tingkat rasio ini maka tingkat kinerja perusahaan semakin baik, dengan ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan periode 2018-2022 dilihat dari rasio solvabilitas dalam keadaan “sangat baik”.

3. Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2018-2022 berdasarkan rasio profitabilitas yang meliputi *return on asset* diperoleh nilai rata-rata sebesar 14% dengan standar industri 30%, *return on equity* diperoleh nilai rata-rata sebesar 20% dengan standar industri 40% dan *net profit margin* diperoleh nilai rata-rata sebesar 16% dengan standar industri 20%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan jenis rasio profitabilitas yang meliputi *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* seluruhnya nilai rata-rata rasio berada di bawah standar industri yang disebabkan oleh total aktiva dan ekuitas lebih besar dibandingkan dengan total laba bersih setelah pajak, hal ini menunjukkan perusahaan kurang mampu memaksimalkan dalam penggunaan modal dan aset untuk memperoleh laba perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio ini maka tingkat kinerja perusahaan semakin baik, dengan ini dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan periode 2018-2022 dilihat dari rasio profitabilitas berada dalam keadaan “kurang baik”. Oleh karena itu perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan modal dan aset untuk meningkatkan laba perusahaan.

4. Rasio Aktivitas

Kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2018-2022 meliputi *fixed asset turnover* diperoleh nilai rata-rata sebanyak 3,54 kali dengan standar industri 5 kali dan *total asset turnover* diperoleh nilai rata-rata sebanyak 0,91 kali dengan standar industri 2 kali. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa jenis rasio aktivitas yang meliputi *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* seluruhnya berada di bawah standar industri yang disebabkan oleh kurang maksimalnya penggunaan aktiva dalam meningkatkan penjualan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan juga sebaiknya perusahaan mengurangi sebagian aset yang kurang produktif. Berdasarkan hasil analisis pengukuran, apabila rasionya rendah di bawah standar industri artinya hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat rasio ini maka tingkat kinerja perusahaan semakin baik, dengan ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan periode 2018-2022 dilihat dari rasio aktivitas dalam keadaan “kurang baik”. Oleh karena itu perusahaan diharapkan lebih memaksimalkan penggunaan aktiva untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan perusahaan.



Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan mengenai Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rasio Likuiditas yang meliputi perhitungan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* berada di atas standar industri, menunjukkan bahwa kinerja PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022 dalam keadaan sangat baik.

1. Rasio Solvabilitas yang meliputi perhitungan *Debt Asset Ratio* dan *Debt Equity Ratio* berada di bawah standar industri, menunjukkan bahwa kinerja PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022 dalam keadaan sangat baik.
2. Rasio Profitabilitas yang meliputi perhitungan *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* berada di bawah standar industri, menunjukkan bahwa kinerja PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022 dalam keadaan kurang baik.
3. Rasio Aktivitas yang meliputi perhitungan *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* berada di bawah standar industri, menunjukkan bahwa kinerja PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022 dalam keadaan kurang baik.
4. Hasil dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas yang dicapai oleh PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022 menunjukkan bahwa kinerja keuangan belum cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva yang masih belum efektif dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang kurang optimal, namun perusahaan tergolong mampu untuk melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk diharapkan dapat mengurangi utang lancar dan meningkatkan aktiva lancar sehingga likuiditas tetap berada di atas standar industri.
2. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk diharapkan dapat mengurangi total utang dan meningkatkan sehingga solvabilitas tetap berada di bawah standar industri.
3. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dalam meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat melakukan dengan cara memaksimalkan penggunaan aset dan modal untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya, sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat lebih maksimal.
4. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dalam meningkatkan aktivitas, perusahaan diharapkan mampu memaksimalkan penggunaan total aktiva sehingga dapat meningkatkan efektivitas penjualan.

DAFTAR RUJUKAN

Arifin, Pradipta Larasasti, 2017, *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2011-2015*, Samarinda.:

Badren, Yuliana, 2021, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.*, Volume 14.

Bahri, 2016, *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, <https://books.google.co.id/books?id=ms85DgAAQBAJ>.

Budiadnyani, N. P., Murniati, S., Mahyuddin, M., Sari, R. P., Fadhilatunisa, D., Modjaningrat, R., Alfiyah, S., Nanda, U. L. and others, 2022, *Pengantar Akuntansi 1*, Bandung: Media Sains Indonesia, <https://books.google.co.id/books?id=D12dEAAAQBAJ>.



- Fahmi, Irham, 2020, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2020, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery, 2020, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT.Grasindo.
- HS, S. and Anlia, V. L. B., 2021, *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*, Cirebon: Penerbit Insania, <https://books.google.co.id/books?id=9mRYEAAAQBAJ>.
- Islamia, Nur, 2021, *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk. di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Kariyoto, 2017, *Analisa Laporan Keuangan*, Malang: Universitas Brawijaya Press, <https://books.google.co.id/books?id=DjBODwAAQBAJ>.
- Kasmir, 2020, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Axel A., Rogahang, Joula J. and Mangindaan, Joanne V, 2022, *Analisa Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk*, Productivity, Volume 3, Issue 1.
- Lubis, Juni Aisyah, 2019, *Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Pelabuhan Indonesia I Medan*, In, *Ekonomi Manajemen (SM) Program Studi Manajemen Oleh*, UNIVERSITAS MUHAMMADIYA SUMATERA UTARA.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Novitasari, M., Jefri, R., Sari, R. P., Hayati, N., Hayati, K., Amalo, F., Fathimah, V., Alfiyah, S., Bintari, V. I. and others, 2022, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Media Sains Indonesia, <https://books.google.co.id/books?id=BeCSEAAAQBAJ>.
- Nurhayati, Sri, 2009, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Penerbit Salemba, <https://books.google.co.id/books?id=IKD2K3GEkuUC>.
- Oktavia, Dwi Dayanti and Rachim, Desvillian Larasati, 2019, *Analisa Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kondisi Kinerja Manajemen PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.*, JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis, Volume 1, Issue 2, pp. 1, 10.47201/jamin.v1i2.12.
- Sastroatmodjo, S., Purnairawan, E. and Indonesia, M. S., 2021, *Pengantar Akuntansi*, Bandung, Media Sains Indonesia, <https://books.google.co.id/books?id=BRgcEAAAQBAJ>.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, 2020, *Manajemen Keuangan-Sutrisno*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Yulistiyono, A., Gunawan, E., Widayati, T., Firmansyah, H., Malau, N. A., Megaster, T., Ekopriyono, A., Nurhayati, T. P. T., Siahaan, A. L. S., Suharno, S. and others, 2021, *Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*, Penerbit Insania, <https://books.google.co.id/books?id=XSU5EAAAQBAJ>.

